

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN MUSIK ANGKLUNG
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**

Karina Dwi Novita Sari¹, Antonius Edi Nugroho², Siti Aesijah³

^{1,2,3}Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Semarang

¹karinaadvitaar@students.unnes.ac.id, ²edinugroho87@mail.unnes.ac.id,
³aesijah@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Learning Angklung music requires practical skills, cooperation, and musical accuracy, making it necessary to use a learning model that actively involves students. This study aims to examine the implementation of the Project Based Learning model in Angklung music lessons at SMP Negeri 11 Semarang. This research employed a qualitative descriptive method with subjects consisting of the cultural arts teacher and students of class VIII H. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and validated using triangulation. Data analysis followed Miles and Huberman's model, including data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results show that Project Based Learning was implemented through stages: project determination in the form of Angklung music performance, project planning with group and song assignments, step-by-step group practice, and project presentation through ensemble performances. Evaluation was conducted by observing practice processes and student performance outcomes. The final product was an Angklung music performance that emphasized tempo, rhythm, and pitch. The application of this model improved student activity, cooperation, responsibility, and musical skills. This study recommends that cultural arts teachers use Project Based Learning as an alternative teaching model, schools increase the availability of Angklung instruments, and students enhance practice discipline to achieve optimal performance results.

Keywords: *project based learning, music learning, angklung learning*

ABSTRAK

Pembelajaran musik angklung menuntut keterampilan praktik, kerja sama, dan ketepatan musikal, sehingga memerlukan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek guru seni budaya dan siswa kelas VIII H. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta divalidasi menggunakan triangulasi. Analisis

data dilakukan dengan model Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning dilakukan melalui tahapan: penentuan proyek berupa permainan musik angklung, perencanaan proyek dengan pembagian kelompok dan lagu, pelaksanaan latihan secara bertahap, serta penyajian proyek berupa pertunjukan ansambel angklung. Evaluasi dilakukan dengan mengamati proses latihan dan hasil penampilan siswa. Produk akhir berupa pertunjukan musik angklung yang memperhatikan tempo, ritme, dan nada. Penerapan model ini meningkatkan keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, dan keterampilan musikal siswa. Penelitian ini merekomendasikan guru seni budaya menggunakan Project Based Learning sebagai alternatif model pembelajaran musik, pihak sekolah menambah ketersediaan alat musik angklung, serta siswa meningkatkan kedisiplinan latihan untuk hasil yang optimal.

Kata kunci: project based learning, pembelajaran musik, pembelajaran angklung

A. Pendahuluan

Seni merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari karena mampu membentuk keindahan serta mengekspresikan gagasan, perasaan, dan nilai-nilai budaya (Lubis, 2020). Dalam konteks pendidikan, seni berperan mengembangkan kreativitas, kepekaan estetis, dan kemampuan ekspresi peserta didik (Setiaji, 2023). Salah satu cabang seni yang diajarkan di sekolah adalah seni musik. Pembelajaran musik bertujuan mengembangkan kemampuan musikal, kreativitas, dan apresiasi siswa terhadap berbagai bentuk musik, sekaligus aspek afektif, kognitif, sosial, dan emosional secara menyeluruh (Ertina, 2022).

Pembelajaran musik menuntut pengalaman langsung melalui aktivitas seperti menyanyi, mendengarkan musik, memainkan alat musik, membaca notasi, dan mencipta karya, sehingga menjadi media efektif untuk mengembangkan potensi siswa secara komprehensif (Nirwana & Bahtiar, 2024). Musik juga berfungsi meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, koordinasi, dan kerja sama siswa (Riyadi & Budiman, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa musik yang disusun secara sistematis dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, meningkatkan fokus, serta kualitas pengalaman belajar siswa (Suci, 2023).

Namun, pembelajaran seni musik di tingkat SMP, termasuk di SMP Negeri 11 Semarang, masih

menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan bersifat teoritis, sehingga keterampilan praktik, kreativitas, dan kerja sama siswa kurang berkembang. Fenomena serupa terlihat pada pembelajaran musik angklung, di mana keterlibatan siswa dalam praktik berkelompok masih terbatas, sehingga kemampuan musikal dan kreativitas siswa belum optimal.

Salah satu solusi adalah penerapan model Project Based Learning (PjBL), yang menekankan kegiatan belajar melalui proyek nyata. Model ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyajian proyek (Lion et al., 2022). PjBL mendorong eksplorasi, kolaborasi, berpikir kreatif, serta pengembangan keterampilan sosial dan musikal (Elwy et al., 2024; Fadillah, 2022). Dalam pembelajaran musik, PjBL dapat diaplikasikan melalui latihan angklung secara berkelompok dengan produk akhir berupa pertunjukan musik, yang sekaligus menanamkan nilai kerja sama, disiplin, dan apresiasi budaya (Gumilar, 2024).

Pemilihan SMP Negeri 11 Semarang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran seni budaya kelas VIII dan dukungan pihak sekolah terhadap penelitian. Penelitian ini juga mengisi research gap, karena belum ada studi yang secara khusus mengkaji penerapan PjBL dalam pembelajaran musik angklung di sekolah tersebut, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada ansambel pianika dan recorder (Tertiana, 2023). Kebaruan penelitian terletak pada integrasi model Project Based Learning dengan pembelajaran musik tradisional angklung, fokus pada proses pembelajaran dari perencanaan hingga produk akhir berupa pertunjukan ansambel yang memperhatikan ketepatan tempo, ritme, nada, dan kerja sama tim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan: *"Bagaimana implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang?"* Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran musik angklung serta

mendesripsikan proses pelaksanaannya.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran seni musik, khususnya penerapan PjBL pada alat musik tradisional angklung, serta menjadi referensi penelitian selanjutnya. Manfaat praktis mencakup: (1) bagi guru, sebagai acuan dalam merancang pembelajaran angklung berbasis PjBL yang efektif; (2) bagi siswa, memberikan pengalaman praktik bermusik, meningkatkan keterampilan, kerja sama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri; dan (3) bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran seni budaya dan pelestarian musik tradisional.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data langsung dari sumber di lapangan dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memahami implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran

musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang. Pendekatan ini memungkinkan deskripsi fenomena pembelajaran secara sistematis tanpa manipulasi kondisi. Fokus penelitian adalah penerapan sintaks PjBL oleh guru dan keterlibatan siswa dalam proyek angklung.

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah **studi kasus**, dengan subjek guru seni musik kelas VIII dan peserta didik kelas VIII H. Penelitian bertujuan mendeskripsikan penerapan PjBL pada pembelajaran musik angklung tanpa melakukan eksperimen.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 11 Semarang, Jl. Karangrejo Tengah, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah, dari 20 November hingga 11 Desember 2025. Sekolah dipilih karena memiliki mata pelajaran seni musik dan praktik alat musik tradisional.

Subjek Penelitian

Tabel 1. Tabel Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Jumlah	Peran dalam Penelitian
Guru Seni Budaya (Seni Musik) SMP Negeri 11 Semarang	1 orang	Sebagai pelaksana pembelajaran musik angklung dengan model

			<i>Project Based Learning</i> , sumber informasi utama terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
Peserta Didik	31 siswa		Sebagai pelaku pembelajaran dan proyek musik angklung,
Kelas VIII H			memberikan data terkait keterlibatan siswa, kerja sama kelompok, pemahaman teknik bermain angklung, ketepatan tempo dan nada.
SMP Negeri 11 Semarang			

(Sumber : Karina, November 2025)

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data adalah informasi yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian dan mendukung analisis. Penelitian menggunakan data kualitatif berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen, diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemilihan jenis data disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sulung & Mohamad Muspawi, 2024) dan dibagi menjadi dua berdasarkan sifat dan cara perolehannya.

1) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa perantara.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

1. Observasi proses pembelajaran musik angklung dengan model Project Based Learning di kelas.
2. Wawancara langsung dengan guru seni budaya (musik).
3. Wawancara tertulis melalui Google Form dengan siswa kelas VIII H.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari dokumen atau arsip lain yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi:

1. Modul ajar seni musik.
2. Foto atau video dokumentasi kegiatan pembelajaran.
3. Literatur pendukung terkait teori Project Based Learning dan pembelajaran musik angklung.

Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti aktif mengamati proses pembelajaran, mewawancarai guru dan siswa, serta mengumpulkan dokumen-dokumen penting.

1) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data primer secara sistematis dan selektif untuk mengamati fenomena (Fadli, 2021). Di SMP Negeri 11 Semarang, observasi dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, fasilitas pembelajaran musik, proses pembelajaran musik angklung, interaksi guru-siswa, dan penerapan model Project Based Learning. Observasi memungkinkan pemahaman perilaku siswa dan makna yang muncul dari interaksi mereka (Basuki, 2023; Pleşan, 2021). Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi partisipatif – peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk memahami sintaks PjBL, dinamika kelompok, dan respons siswa (Sugiyono, 2023).
2. Wawancara semi-terstruktur – menggunakan pedoman pertanyaan namun memberi ruang bagi guru dan siswa menjelaskan pengalaman dan persepsi secara bebas.
3. Dokumentasi – catatan, foto, video, dan produk musik angklung sebagai bukti

pendukung untuk memperkuat analisis.

Kombinasi ketiga teknik ini menghasilkan data yang kaya dan valid mengenai penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran musik angklung.

Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas dan reliabilitas data (Sugiyono, 2023). Validitas kualitatif mencakup aspek deskriptif, interpretatif, dan teoretis, sehingga hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata. Triangulasi memungkinkan peneliti menilai konsistensi dan kekayaan data, serta mengidentifikasi kemungkinan kontradiksi, sehingga hasil penelitian lebih kredibel.

Triangulasi Teknik melibatkan:

- Observasi: Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran musik angklung di kelas VIII untuk melihat penerapan Project Based Learning.
- Wawancara: Dilakukan dengan guru seni budaya sebagai informan utama dan siswa kelas VIII H sebagai informan pendukung, termasuk wawancara tertulis melalui Google Form.

- Dokumentasi: Analisis silabus, RPP, foto, dan rekaman proses pembelajaran untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan.

Triangulasi Sumber membandingkan data dari guru dan siswa untuk memastikan konsistensi dan memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan Project Based Learning.

Dengan kombinasi triangulasi teknik dan sumber, penelitian menghasilkan data yang kuat, akurat, dan kredibel mengenai implementasi PjBL dalam pembelajaran musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan (Sugiyono, 2023), dimulai dari perumusan masalah, sebelum penelitian lapangan, saat pengumpulan data, hingga penyusunan laporan akhir. Analisis dilakukan dalam dua tahap:

1. Analisis Awal: Mengkaji data studi pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian dan memetakan aspek penting terkait penerapan Project

Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran musik angklung.

2. Analisis Selama Penelitian: Bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menafsirkan data secara langsung, melakukan klarifikasi atau pertanyaan tambahan bila diperlukan agar data akurat dan mendalam.

Proses analisis mencakup pengelompokan data, pemecahan unit informasi, penyusunan pola hubungan, pemilihan data penting, dan penarikan kesimpulan.

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman digunakan dengan empat komponen:

1. Pengumpulan Data (Data Collection): Mengumpulkan data dari observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi sebagai bahan dasar analisis.
2. Reduksi Data (Data Reduction): Menyeleksi, merangkum, dan mengelompokkan data sesuai tema, seperti penerapan sintaks PjBL, keterlibatan siswa, dan peran guru.

3. Penyajian Data (Data Display): Menyusun data dalam narasi, tabel, diagram, atau matriks untuk memahami alur pelaksanaan PjBL dan dinamika kelas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification): Menarik kesimpulan berdasarkan pola dan informasi dari data, diverifikasi hingga temuan kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fokus kesimpulan mencakup:

- Penerapan sintaks PjBL: identifikasi pertanyaan, perencanaan, jadwal, pelaksanaan, pemantauan, pengolahan hasil, evaluasi, dan refleksi siswa.
- Komponen pembelajaran: tujuan, materi, metode, media, strategi kolaboratif, dan penilaian proyek.
- Kemampuan siswa: keterampilan bermain angklung, ritme, kerja sama, kreativitas, dan tanggung jawab terhadap proyek.
- Pengaruh PjBL: motivasi, keterlibatan, keberanian tampil,

kerja sama, dan pemahaman musikal.

Keempat aktivitas ini dilakukan secara interaktif dan berulang hingga data jenuh (saturation), sehingga analisis mencerminkan kondisi pembelajaran secara menyeluruh dan akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang. Pembahasan dalam bab ini dibagi menjadi tiga bagian utama:

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Uraian hasil penelitian mengenai implementasi model Project Based Learning pada pembelajaran musik angklung
3. Pembahasan terkait implementasi model Project Based Learning pada pembelajaran musik angklung

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Bagian ini menyajikan profil umum sekolah tempat penelitian, yaitu SMP Negeri 11 Semarang, meliputi lokasi geografis, visi dan misi sekolah, kondisi tenaga pendidik, karyawan,

dan peserta didik, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta ruang lingkup pembelajaran seni budaya.

Letak Geografis SMP Negeri 11 Semarang

SMP Negeri 11 Semarang terletak di Jl. Karangrejo Tengah, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, dengan luas lahan ± 6.352 m² dan bangunan ± 3.203 m². Sekolah ini memiliki akreditasi A, menunjukkan mutu pendidikan, sarana-prasarana, dan tata kelola yang baik.

Secara geografis, sekolah berada strategis dekat jalan penghubung Jatingaleh–Sampangan, mudah diakses namun tetap nyaman karena masuk sedikit ke jalan kecil, dikelilingi pemukiman tertata rapi, sehingga aman dan kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Gambar 1. SMP Negeri 11 Semarang



(Sumber Gambar : Karina, November 2025)

SMP Negeri 11 Semarang berbatasan dengan Jalan Karangrejo IX, Jalan Karang Tengah, permukiman warga, Kantor Kelurahan Karangrejo, dan SD Negeri

Karangrejo 01, serta berjarak ± 200 meter dari Stadion Jatidiri. Bangunan sekolah sangat layak dengan ruang kelas nyaman, dilengkapi papan tulis, meja-kursi, LCD proyektor, dan kipas angin. Fasilitas pendukung meliputi laboratorium, aula, masjid, perpustakaan, ruang UKS, bimbingan konseling, koperasi, lapangan olahraga, serta ruang pendukung lainnya. Lingkungan asri dengan taman dan ruang terbuka hijau mendukung kegiatan belajar dan menjadikan sekolah adiwiyata yang ramah lingkungan.

Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 11 Semarang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran efektif dan nyaman. Fasilitas utama meliputi 24 ruang kelas lengkap dengan kipas angin, papan tulis, meja-kursi, proyektor, sound system, komputer guru, CCTV, mading, dan pojok baca. Ruang Seni Musik terletak di samping aula, dilengkapi peralatan musik untuk praktik pembelajaran dan ekstrakurikuler.

Ruang Lingkup Pembelajaran Seni Budaya

Tahun ajaran 2025/2026, seni budaya diajarkan melalui:

- Seni Musik: kelas VIII, diajar Ibu Juwitantik Puspitaratna, M.Pd.
- Seni Rupa: kelas VII, diajar Ibu Juwitantik Puspitaratna (VII A–D) dan Ibu Yunara Ridha Widiningtyas, S.Pd. (VII E–H)
- Seni Tari: kelas IX, diajar Ibu Surati, S.Pd.

Pembelajaran Model Project Based Learning

Penentuan Proyek

Pembelajaran dimulai dengan pemutaran video pertunjukan Saung Angklung Mang Udjo Bandung untuk mengenal teknik permainan angklung. Guru menjelaskan sejarah, cara memegang, dan memainkan angklung, kemudian mendemonstrasikan praktiknya. Siswa mencoba memainkan angklung secara bertahap sesuai demonstrasi guru. Metode demonstrasi ini digunakan untuk menunjukkan proses dan praktik nyata yang diikuti penjelasan lisan.

Gambar 2. Kegiatan guru mendemonstrasikan cara memainkan angklung yang benar



(Sumber Gambar : Karina, November 2025)

Setelah siswa mencoba memainkan angklung dengan nada $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ ketuk, guru menemukan beberapa siswa masih belum tepat karena cara menggoyangkan angklung salah. Ketidaktepatan ini dijadikan masalah awal untuk menentukan proyek pembelajaran, sesuai prinsip Project Based Learning (Rahman et al., 2024).

Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai tujuan pembelajaran dan kemampuan yang ingin dikembangkan. Disepakati proyek akhir berupa pertunjukan ansambel angklung, di mana setiap siswa bertanggung jawab memainkan satu atau dua nada. Proyek ini termasuk proyek terstruktur karena topik, langkah kerja, dan hasil akhir sudah ditentukan guru (Agustin, 2022).

Untuk menguatkan kemampuan teknis, guru memberikan latihan berulang (drill) terhadap pola ritmis dasar agar siswa mampu menjaga kekompakan, ketepatan waktu, dan konsistensi bunyi angklung (Hoerudin, 2023; Efrillia & Winarni, 2025). Proses identifikasi masalah, demonstrasi teknik, latihan, dan diskusi tujuan memastikan proyek

menekankan pengalaman musikal langsung, kerja sama, kreativitas, dan penguasaan unsur musik seperti ritme dan tempo (Cristofel Alfandi Marpaung, 2023).

Pemilihan proyek ansambel angklung juga selaras dengan teori musik tradisional Nusantara, yang menekankan fungsi musik sebagai media ekspresi, sarana sosial, dan pembentuk kebersamaan (Ananda et al., 2024; Mardotillah et al., 2023).

Perancangan Penyelesaian Proyek

Setelah proyek ansambel angklung ditetapkan, guru mengajak siswa memahami alur pengerjaan, pembagian nada, target kemampuan, dan bentuk akhir penampilan. Kelompok dibagi secara acak menggunakan spinner online untuk mendorong kerja sama dan tanggung jawab sosial (Susetyo & Nugroho, 2023; R. N. Sari, 2023). Lagu dibagi per kelompok: Cublak–Cublak Suweng (kelompok 1 & 3), Gundhul–Gundhul Pacul (kelompok 2 & 4), dan Suwe Ora Jamu (kelompok 5). Strategi latihan dilakukan bertahap: teknik dasar, latihan per kelompok, per bagian lagu, hingga latihan gabungan. Tahap ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif, mendukung penguasaan ritme,

ketepatan nada, dan kerja sama sosial (Mardotillah et al., 2023).

Penyusunan Jadwal

Guru membagi tahapan latihan secara bertahap sesuai alokasi waktu pertemuan, tanpa jadwal proyek tertulis. Setiap sesi digunakan untuk memperbaiki kekompakan kelompok. Pendekatan fleksibel ini memungkinkan siswa belajar berbasis proyek secara alami, menekankan proses belajar, dan menyesuaikan dengan perkembangan kemampuan musikal peserta didik (Windasari, 2024; Pariama et al., 2025).

Penyelesaian Proyek

Siswa mulai berlatih angklung sesuai kelompok dan lagu yang telah dibagi. Guru membimbing latihan, memberikan koreksi, dan memastikan setiap kelompok memahami bagian lagu. Notasi angka lagu ditulis di papan tulis, lalu dicatat siswa sesuai kelompok mereka: Cublak–Cublak Suweng (kelompok 1 & 3), Gundhul–Gundhul Pacul (kelompok 2 & 4), dan Suwe Ora Jamu (kelompok 5, dimainkan dua kali).

Guru menyediakan bahan ajar langsung sebagai fasilitator, menyampaikan materi secara terstruktur tanpa buku atau file khusus (Susilawati, 2025). Notasi lagu

sepenuhnya berasal dari guru, dan siswa diminta menghafal not angka untuk memahami giliran memainkan nada masing-masing. Latihan dimulai dengan pemanasan berupa menyanyikan lirik dan not angka sesuai kelompok. Setiap kelompok maju bergantian mengikuti instruksi guru selama beberapa putaran, sebelum menerima angklung sesuai pembagian kelompok.

Guru membagi nada angklung sesuai kelompok, dengan beberapa siswa berbagi nada jika diperlukan, dan meminta siswa mencatat nada di buku agar tidak lupa. Siswa melakukan apersepsi memegang angklung dengan benar, lalu berlatih kelompok secara bertahap per empat ruas birama hingga lancar, baik di dalam maupun di luar ruang musik. Guru memberikan koreksi langsung dan bergerak antar kelompok, menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan drill untuk memastikan ketepatan ritme dan koordinasi.

Gambar 6. Kegiatan siswa memainkan alat musik angklung sesuai kelompoknya masing – masing sebagai bentuk kegiatan *project based learning*



(Sumber Gambar : Karina, November 2025)

Guru memonitor latihan proyek secara langsung, mencatat perkembangan tiap kelompok, memberikan koreksi, menyesuaikan tempo iringan, serta mendorong keterlibatan aktif dan kerja sama siswa. Siswa berlatih bertahap, menguasai notasi angka, dan memainkan angklung secara ansambel sesuai ritme dan melodi. Pada tahap presentasi, siswa menampilkan permainan angklung secara utuh, dengan guru menilai teknik, ketepatan melodi, tempo, penampilan, kepercayaan diri, dan kerja sama. Proyek berakhir dengan pertunjukan ansambel harmonis dan pemberian apresiasi kepada kelompok terbaik.

Gambar 7. Penutupan presentasi proyek dan pemberian hadiah kepada kelompok yang mendapat nilai terbaik



(Sumber Gambar : Karina, November 2025)

Tahap presentasi proyek menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran musik. Pertunjukan

ansambel angklung mencerminkan penguasaan melodi, tempo, ritme, dan teknik dasar angklung. Kegiatan ini juga memperkuat fungsi musik sebagai media ekspresi, komunikasi, dan pembelajaran sosial, serta menjadi sarana evaluasi keterampilan musikal dan sikap sosial siswa.

Evaluasi Proyek:

Evaluasi mencakup penilaian proses dan hasil. Penilaian proses menilai keterlibatan, kemandirian, kerja sama, ketepatan nada, tempo, ritme, dan sikap siswa selama latihan. Penilaian hasil menilai kualitas pertunjukan angklung, meliputi teknik permainan, ketepatan melodi, kesesuaian tempo, penampilan, kepercayaan diri, dan kerja sama kelompok sebagai pencapaian kolaboratif pembelajaran berbasis proyek.

Selain evaluasi guru, siswa melakukan refleksi untuk menilai pengalaman belajar, mengidentifikasi kendala, dan strategi perbaikan. Refleksi mendorong pemahaman proses belajar, kesadaran kerjasama, dan tanggung jawab. Latihan berulang membantu siswa mengatasi kesulitan awal menghasilkan bunyi stabil.

Tahap evaluasi dan refleksi menunjukkan Project Based Learning

tidak hanya menghasilkan pertunjukan angklung, tetapi juga pengalaman belajar bermakna. Siswa mengembangkan keterampilan musikal, kerja kolaboratif, tanggung jawab, dan kemampuan menilai diri sendiri. Evaluasi proses dan hasil mendukung perkembangan keterampilan musikal dan sikap sosial, sejalan dengan penelitian Pariama et al. (2025) dan fungsi musik dalam pembentukan karakter (Efrillia & Winarni, 2025; Gusmiarni & Mutamimah, 2025).

Pembahasan Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Musik Angklung

Penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran angklung di SMP Negeri 11 Semarang menunjukkan bahwa siswa mampu memainkan angklung dengan tempo dan ritme yang tepat, serta membunyikan nada sesuai tanggung jawab masing-masing. Melalui proyek ini, siswa belajar mendengarkan teman, menjaga kestabilan tempo, memperbaiki kesalahan nada, dan bekerja sama dalam kelompok, sehingga pertunjukan musik terdengar selaras dan harmonis. Angklung sebagai alat musik tradisional mendukung interaksi sosial dan

koordinasi karena sifatnya kolektif, sekaligus mengembangkan kemampuan musikal, fungsi sosial, emosional, dan budaya siswa. Proses pembelajaran ini menekankan kolaborasi, keterlibatan aktif, dan tanggung jawab, sejalan dengan prinsip Project Based Learning serta penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas model ini dalam mengembangkan keterampilan musikal dan sosial peserta didik. Dengan demikian, siswa tidak hanya menguasai aspek teknis musik, tetapi juga mampu membangun kerja sama dan kesadaran sosial melalui pengalaman bermusik secara langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran musik angklung di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan melalui tahapan penentuan proyek, perencanaan, latihan, monitoring oleh guru, hingga presentasi ansambel angklung. Model ini mendorong siswa bekerja secara berkelompok dengan pembagian peran nada yang berbeda, meningkatkan keterampilan memainkan angklung secara

serempak, menjaga tempo, dan ketepatan nada, sekaligus melatih kerja sama, kedisiplinan, serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan, seperti jumlah alat musik yang terbatas sehingga pemilihan lagu harus disesuaikan, model ini terbukti efektif sebagai pendekatan pembelajaran yang kolaboratif, berpusat pada siswa, dan mampu mengembangkan keterampilan musikal serta kemampuan sosial siswa. Disarankan agar sekolah menambah ketersediaan angklung untuk memperluas pilihan lagu, dan siswa meningkatkan kedisiplinan latihan untuk hasil proyek yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N., & Rahayuningtyas, W. (2023). *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ansambel Musik dengan Model Project Based Learning (PjBL) Increasing Motivation and Learning Outcomes of Musical Ensembles using Project Based Learning (PjBL) Models*. 3(7), 1081–1092. <https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p1081-1092>
- Agustin, T. (2022). *PENINGKATAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN MELALUI*

- PROJECT BASED LEARNING (PJBL) KEGIATAN EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWANG. 1(1), 244–258.
- Ahmad, M., Dongoran, R. A., & Safitri, R. (2023). *Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*. 1(3), 431–437.
- Amelia, N., Aisya, N., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Tinggi, A. T., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Tinggi, A. T. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) DAN PENERAPANNYA PADA ANAK USIA DINI DI TKIT AL-FARABI*. 1(2), 181–199.
- Ananda, F. S., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2024). *Pembelajaran Sosial-Emosional dalam Pengajaran Musik*. 7(2), 128–141.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). *Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar*. 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). *Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian*. 5, 499–504.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar*. 13(1), 981–990.
- Ar, T. A., Rabbani, F., Haiki, M. A., Azzahra, M. H., Clarentiyas, M. R., & Silalahi, C. A. (2025). *Saung Angklung Udjo ' s Contribution to the Formation of the Nation ' s Character Through Traditional Art Activities*. 5(6), 1771–1776. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i6.1124>
- Ardi, R. (2025). *Musik sebagai Instrumen Sosial dalam Pembentukan Perilaku Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. 1(5), 40–51.
- Ariani, N. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.
- Arifin, B. I. (2019). *MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK KELAS IX A DAN IX B DI SMP N 1 SEWON*. 1–17.
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. 8(1), 71–89.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). *Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia*. 2(10), 1430–1440.
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). *PENGARUH MUSIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR dan EMOSIONAL SISWA DALAM*

- PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. 09, 2620–2629. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>
- Basuki, et al. (2023). *MENDALAM MENGENAI ILMU PENGETAHUAN: STUDI FILSAFAT TENTANG* Keywords : 4(2), 722–734.
- Bhake, Y., & Rao, P. (2025). *Expressive Timing in Hindustani Vocal Music*. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1073>
- Bismo Jelantik Joyodiharjo et al. (2025). *RECYKLUNG: ANGKLUNG INSPIRED MODULAR IDIOPHONE BASED ON SURFACE, BEHAVIORAL AND FUNCTIONAL MIMICRY USING RECYCLED MATERIAL*. 9(2), 538–555.
- Budiawan, H. (2021). *Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik DISERTASI*.
- Cristofel Alfandi Marpaung. (2023). *Bentuk Musik dan Fungsi Lagu Marolopolop Tondingki BE. 435 Pada Perayaan Pesta Gotilon di Gereja HKBP Teladan Sei Ressort Medan Labuhan*.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). *Konsep Dasar Media Pembelajaran*. 1(1), 282–294.
- Daryana, H. A., Satya, D., & Budi, U. (2024). *Proses Regenerasi Angklung di Saung Angklung Udjo*. 482–499.
- Denny, E., & Weckesser, A. (2022). *How to do qualitative research ? Qualitative research methods*. April, 1166–1167.
- Dhea, N. (2024). *Pengaruh Metode Ceramah , Diskusi Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Interpersonal Peserta Didik*. 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1073>
- Efrillia, P. K., & Winarni, W. (2025). *HUBUNGAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR*. 10(September).
- Elsera, D., & Bandung, U. P. (2021). *TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA SENI*. 4(2).
- Elwy, M., Noor, A., & Rafianti, W. R. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PJBL, Guided Inquiry dan Discovery Learning Pada Kelas III SDN Pangeran 2 Banjarmasin*. 02(01), 186–191.
- Ertina, S. (2022). *PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI MUSIK) MELALUI DARING DI SMP NEGERI 2 SIDOARJO*. 11(2), 318–330.
- Fadillah, H. N. (2022). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI SISWA DALAM*

- PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 01 SIDOHARJO PRINGSEWU.
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fahrudin, F. (2023). *PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. 2, 1304–1309.
- Fajar, M., Rizki, F., Syakir, A. F., Arif, M. M. Al, Qomaruzzaman, A., Ummah, K. K., Sari, M. P., & Sholeh, L. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. 6, 5963–5967.
- Fatimah, I. F., Nurfarida, R., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., Cimencrang, J., Gedebage, K., & Bandung, K. (2021). *Strategi inovasi kurikulum; sebuah tinjauan teoretis*. x(x), 16–30.
- Fatmawati, I. (2021). *Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. 20–37.
- Febriana, E. K. (2025). *PROJECT-BASED LEARNING SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN MUSIK PADA SISWA KELAS 7 SMP PANGUDI LUHUR ST . VINCENTIUS SEDAYU BANTUL* UPB Perpustakaan ISI Yogyakarta *PROJECT-BASED LEARNING SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN MUSIK PADA SISWA KELAS 7 SMP PANGUDI LUHUR ST . VINCENTIUS SEDAYU BANTUL*.
- Firdhani, A. M. (2021). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MUSIKAL PESERTA DIDIK MELALUI AKTIVITAS MUSIK KREATIF*. 1(1), 11–17.
- Flemming, K., & Noyes, J. (2021). *Qualitative Evidence Synthesis : Where Are We at ?* 20, 1–13.
<https://doi.org/10.1177/1609406921993276>
- Fuadiy, M. R. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN SEBUAH STUDI LITERATUR*. 3.
- Gagne, R. M., Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). *Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P . Ausubel dan*. 7, 89–100.
- Gumilar, T. (2024). *RAGAM ANGKLUNG TOEL SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MUSIK BAMBU*. 351–369.
- Gunawan, I., Hartati, & Dekti, G. (2023). *MUSIK TRADISIONAL JAMBI SEBAGAI SUMBER PROJECT BASED LEARNING PADA MATA KULIAH KOMPOSISI MUSIK II PRODI SENDARATASIK UNIVERSITAS JAMBI* Indra Gunawan, Hartati, Gen Dekti. 02, 1–13.
- Gusmiarni, R., & Mutamimah, K. (2025). *MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SENI BUDAYA SISWA KELAS VI MELALUI PENDEKATAN PROJECT-BASED LEARNING*. 2(1), 37–47.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan*

- Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M . F . , dkk , 2024).
- Hanafiah, Mawati, A. T., & Arifudin, O. (2022). *Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students*. 2022(2), 49–54.
- Handayani, F., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). *Implementasi seni musik terhadap konsentrasi belajar siswa dan pembentukan karakter di kelas IV sekolah dasar*. 6(2). <https://doi.org/11370-11378>.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA*. 1(1), 1–13.
- Hasmawati. (2023). *PEMBELAJARAN PROJEK UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN TAFSIR AL QUR AN PADA SISWA KELAS X MIA MA MUHAMMADIYAH BANTAENG SULSEL*. 2(1), 484–504.
- Hassya, A. A., & Nugroho, A. E. (2025). *MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMAN 1 KAYEN*. 10(2), 180–198.
- Hoerudin, C. W. (2023). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode drill*. 1(3), 246–258.
- Huljannah, M. (2021). *Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Oleh : Miftha Huljannah* PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo ABSTRAK Keywords : Evaluation , Learning , Role Evaluation
- PENDAHULUAN Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia p. 2(2), 164–180.
- Indah, N. U. R. L. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA OPERASI BILANGAN KELAS 4 SD*. 4(4), 382–399.
- Ipa, M. (2024). *PERAN PENDIDIKAN SENI BUDAYA DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI MIS SANANA: PENDEKATAN PRAKTIK LAPANGAN. (SUATU PENELITIAN TINDAKAN KELAS)*. 3(1), 122–133.
- Juliangkary, E. (2022). *Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika*. 8(3), 2571–2575.
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3839/http>
- Kadek, N., Yulia, S., Made, N., Anggara, L., & Adipurwa, A. A. T. A. (2024). *PEMBELAJARAN TARI PUSPAWRESTI DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE LEARNING TOGETHER DI SMP NEGERI 3 BANGLI*. 54–64.
- Kumala, O. Y., Ramadhanti, S., & Irianto, I. S. (2022). *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Kuliah Repertoar Musik I untuk Meningkatkan Keterampilan dan*

- Kepekaan Individu Mahasiswa dalam Pertunjukan Paduan Suara di Prodi Sendratasik.* 7(2), 97–103.
- Kusnawan, H. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Siswa Kelas IX melalui Model Project Based Learning.* 1(1), 7–12.
- Labuta, J. A., & Matthews, W. K. (2023). *Conducting Musical Styles.*
- Lana, S. B., Amahdi, I., Izzah, N. N., Julian, N. R., Bahar, S., & Alfauq, F. A. (2025). *Angklung sebagai Warisan Budaya Sunda : Kajian Fungsi , Nilai , dan Perkembangannya di Jawa Barat.* November.
- Lim, W. M. (2025). *What Is Qualitative Research ? An Overview and Guidelines.*
<https://doi.org/10.1177/14413582241264619>
- Lion, E., Ludang, Y., & Jaya, H. P. (2022). *EDUKASI PENERAPAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA TELANGKAH.* 2(1), 3635–3642.
- Lubis, N. A. (2020). *SENI DAN PENDIDIKAN.* 21–35.
- M. Maman Sumaludin. (2022). *ANGKLUNG TRADISIONAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH LOKAL.* 2, 52–65.
- Machfauzia, A. N., & Zikri, A. (2024). *Implementation of Project Based Learning Using Talempong Traditional Musical Instrument Playing to Develop Mutual Cooperation Values in Elementary Schools.* 8(3), 531–537.
- Mardotillah, M., Syaifudin, A., & Masatip, A. (2023). *THROUGH TIME OF ANGKLUNG KOTA BANDUNG.* 3415(1), 9–21.
- Merriam, A. P. (1964). *THE ANTHROPOLOGY OF MUSIC.*
- Mifdhar, A. F., Murbiantoro, H., Seni, P., & Jurusan, M. (2024). *Studi Organologi Angklung Daeng Soetigna.* 4(2).
- Mudrikah, S. (2021). *PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH TEORI DAN IMPLEMENTASI.*
- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). *Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.* 1(1).
- Muslim, H., & Mansurdin. (2024). *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASEDLEARNING (PJBL) PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI KELAS IV SDN 24 UJUNG GURUN PADANG.* 10.
- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). *PEMAHAMAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM MODEL PEMBELAJARAN (CTL).* 2(2), 825–837.
- Nadila, N., & Faizin, A. K. (2024). *Kurikulum dan perencanaan pembelajaran.* 2(3), 816–831.

- Najuah, Sidiq, R., & Simamora, R. S. (2022). *Game Edukasi: STRATEGI DAN EVALUASI BELAJAR SESUAI ABAD 21*.
- Ningrum, F. S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2022). *Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*. 6(2), 704–718. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1559>
- Nirwana, S., & Bahtiar, H. Z. (2024). *Optimalisasi Pembelajaran Seni Musik : Studi Komparatif Strategi Drill and Practice dan Kooperatif Learning*. 6, 68–81.
- Nugroho, A. E. (2022). *Implementation Of Project Based Learning (PjBL) Method On Music Learning In Junior High School Regina Pacis Surakarta Department of Drama , Dance , and Music Education , Faculty of Languages and Arts , Universitas Negeri Semarang , Indonesia Stefani Ekk*. 11.
- Nugroho, S. C., & Rifki, M. (2024). *Pembelajaran Pianika sebagai Media Pemahaman Pembelajaran Seni Musik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Semarang*. 7(1), 62–78. <https://doi.org/10.37368/tonika.v7i1.707>
- Nurhalizah, N., Garut, U., & Garut, U. (2025). *IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH*. 1, 9–17.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. 3, 42–50.
- Nurya, N. S. (2024). *IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK PROJECT BASED BLENDED LEARNING*.
- Pariama, B., Elfariyah, D., Harahap, K., Prabudi, M. I., & Fiqri, M. A. (2025). *Bentuk dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar*. 5, 1–13.
- Pasaribu, S., Maria, N. S., Siswa, K., & Menengah, S. (2025). *UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH : KAJIAN TEORITIS DAN IMPLIKASINYA DALAM MODERN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED-LEARNING)*. 8, 8440–8445.
- Perdana, F. (2022). *Musik Tradisional bagi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. 2, 81–92.
- Plešan, N. C. (2021). *The method of observing the student ' s behavior in the educational environment*. 11009.
- Purwowidodo, A. (2023). *TEORI DAN PRAKTIK MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR*.

- Putri, S. S., Halizah, W. N., Butar, V. F., Kamila, H. T., Sari, N. I., & Jakarta, K. (2025). *ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI TRIGONOMETRI*. 3(12).
- Qadaris, W., Ruchimat, I., & Nalan, A. S. (2021). *Aransemen Musik Angklung Diatonis: Studi Kasus Pada Karya Aransemen dan Pelatihan Musik Angklung*. VIII(212), 11–40.
- Qur'ani, B. (2025). *PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK*.
- Rahman, S. A., Banjarmasin, U. I. N. A., Ramli, M., & Banjarmasin, U. I. N. A. (2024). *Model Pembelajaran : Problem Based Learning & Project Based Learning*. 1(1), 62–81.
- Ratman, H. (2024). *ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT DAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SUB MATERI MUSIK* Skripsi.
- Ria, T. H. (2025). *Strategi pembelajaran discovery learning untuk memotivasi belajar siswa melalui guru pai pada mata pelajaran pai di sd muhammadiyah 1 curup*.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). *Capaian Pembelajaran Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka sebagai Wujud Merdeka Belajar*. 5, 40–50.
- Sabrina, R., & Indrawati, T. (2024). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN MENERAPKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA FLASHCARD DI KELAS IV SD NEGERI 08 LUBUK ALUNG*. 10(September).
- Salley, R., Sumadi, A., Triharini, M., Desain, M., Studi, P., & Produk, D. (2024). *PHYSICAL FORM OF ANGKLUNG AS THE EMBODIMENT OF ITS COSMOLOGY* *Jurnal Penelitian Musik*. 5, 530–554.
- Saputra, R., Hasanah, N., & Azis, M. (2024). *Peran Seni Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Besaung* *Jurnal Seni , Desain dan Budaya*. 9(2), 183–195.
- Sari, D. N. I. (2023). *PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK DI RA MIFTAHUL THOLIBIN PAPAN BATU SUKADANA JAYA*.
- Sari, R. N. (2023). *Implementasi Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Materi Tata Surya*. 3(1), 22–28.
- Selasri, A., Zulaeha, I., & Suminar, T. (2024). *Evaluasi Pemanfaatan Media dan Sumber dalam Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Usia dan Pengalaman Kerja Pendidik*. 1(March), 12–25.
- Serin, H. (2023). *Teaching Mathematics: The Role of Project-Based Learning*. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*,

- | | |
|---|--|
| <p>Vol.10,
 https://doi.org/10.23918/ijsses.v10i2p378
 Setiaji, D. (2023). <i>Analisis Pembelajaran Seni Terhadap Esensi dan Tujuan Pendidikan</i>. 7(1), 1685–1693.</p> <p>Smith, J., & Johnson, R. (2023). <i>The Role of Music in Emotional Regulation and Mental Health</i> (pp. 145–162).</p> <p>Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, M. S. (2021). <i>PERAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PENGAJARAN</i> Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, M. Syarif. 7(1), 206–231.</p> <p>Suci, D. W. (2023). <i>Penggunaan Seni Musik dalam Mendukung Perkembangan Kognitif dan Emosional Siswa SD</i>. 1, 49–52.</p> <p>Sugiyono. (2023). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D</i>.</p> <p>Suharti, D. (2021). <i>PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMK NEGERI 1 BALIKPAPAN TAHUN</i>. 1(1), 44–91.</p> <p>Sulung, U., & Mohamad Muspawi. (2024). <i>Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)</i> Page 110. 5(September), 110–116.</p> <p>Sumarsono, A. (2024). <i>Musik Etnik di Era Modern: Inovasi dan Tradisi dalam Karya Kreatif</i>. 12, 77–89.</p> | <p>Suryadmaja, G. (2025). <i>EKSPLORASI ORGANOLOGI DAN INSTRUMENTASI DALAM SENI TRADISI TAMBUR MASYARAKAT SASAK</i>. 25(1), 1–14.</p> <p>Suryaman, A., Nugraha, A., Karawitan, P. S., & Pertunjukan, F. S. (2024). <i>PEMILIHAN BAHAN DAN KETERAMPILAN TRADISIONAL DALAM PEMBUATAN KENDANG SUNDA: PENGARUH KAYU DAN KULIT HEWAN TERHADAP KUALITAS AKUSTIK DAN ESTETIKA</i>. 54–67.</p> <p>Suryana, D. (2021). <i>PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)</i>.</p> <p>Susetyo, B., & Nugroho, A. E. (2023). <i>Pembentukan Kreativitas Siswa melalui Metode Project Based Learning di SMP Regina Pacis Surakarta</i>. 51–61.</p> <p>Susilawati, S. (2025). <i>PERAN BAHAN AJAR , MEDIA DAN SUMBER BELAJAR: KUNCI SUKSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</i>. 1–21.</p> <p>Sutarningsih, N. L. (2022). <i>Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD</i>. 6(1), 116–123.</p> <p>Tambunan, J. O. (2023). <i>Analisis Penerapan Project Based Learning Pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik Pada Mahasiswa Jurusan</i></p> |
|---|--|

- PGSD Semester VI Universitas Efarina. 3, 10037–10050.
- Tang, A. (2022). *HAKIKAT MANUSIA DAN POTENSI PEDAGOGIK (Tafsir QS. Al-Nahl: 78)*. 1(2), 119–129.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Tauhid, K., Ulfa, S., Rahmawati, S., Djuanda, U., & Djuanda, U. (2024). *MENENTUKAN SUMBER BELAJAR DAN MEDIA*. 3, 5813–5821.
- Tia Irawan. (2024). *STRATEGI PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*.
- Usman, H., Gunawan, R. A., & Yusuf, F. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning terhadap Kreativitas Membuat Alat Musik Sederhana Siswa Sekolah Dasar*. 02(01), 58–65.
- Vania Sekar Tertiana. (2023). *PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMPN 241 PULAU TIDUNG, JAKARTA*.
- Vigl, J., Koehler, F., & Henning, H. (2024). Exploring the accuracy of musical tempo memory: The effects of reproduction method , reference tempo , and musical expertise. *Memory & Cognition*, 52(6), 1299–1312. <https://doi.org/10.3758/s13421-024-01543-6>
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 4(April), 134–140.
- Windasari, W. (2024). *Perspektif Guru terhadap Pembelajaran Seni Musik dengan Pianika Kelas V MIS Al-Jihad Kota Palangka Raya*. 2(2).
- Zou, G. (2023). *Beyond “ insider ” and “ outsider ” in the Field : Re f l ections on the Roles of Human Geographers in Shifting Contexts*. 1–11. <https://doi.org/10.1177/16094069231169095>
- Afifah, F. N., & Rahayuningtyas, W. (2023). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ansambel Musik dengan Model Project Based Learning (PjBL). 3(7), 1081–1092. <https://doi.org/10.17977/um064v3i72023p1081-1092>
- Agustin, T. (2022). Peningkatan Sikap Kewirausahaan melalui Project Based Learning (PjBL) Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawang. 1(1), 244–258.
- Ahmad, M., Dongoran, R. A., & Safitri, R. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. 1(3), 431–437.
- Amelia, N., Aisya, N., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Tinggi, A. T., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Tinggi, A. T. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek*

- (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi. 1(2), 181–199.
- Ananda, F. S., Sukmayadi, Y., & Gunara, S. (2024). Pembelajaran Sosial-Emosional dalam Pengajaran Musik. 7(2), 128–141.
- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. 9(2), 924–930. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4402>
- Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian. 5, 499–504.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPA Sekolah Dasar. 13(1), 981–990.
- Ar, T. A., Rabbani, F., Haiki, M. A., Azzahra, M. H., Clarentiyas, M. R., & Silalahi, C. A. (2025). Saung Angklung Udjo's Contribution to the Formation of the Nation's Character Through Traditional Art Activities. 5(6), 1771–1776. <https://doi.org/10.53866/jimi.v5i6.1124>
- Ardi, R. (2025). Musik sebagai Instrumen Sosial dalam Pembentukan Perilaku Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. 1(5), 40–51.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. 2(10), 1430–1440.
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. 09, 2620–2629.
- Bismo Jelantik Joyodiharjo et al. (2025). RECYKLUNG: Angklung Inspired Modular Idiophone Based on Surface, Behavioral and Functional Mimicry Using Recycled Material. 9(2), 538–555.
- Budiawan, H. (2021). Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik Reimajenasi Timbre. *Disertasi*.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. 1(1), 282–294.
- Daryana, H. A., Satya, D., & Budi, U. (2024). Proses Regenerasi Angklung di Saung Angklung Udjo. 482–499.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fahrudin, F. (2023). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 2, 1304–1309.
- Febriana, E. K. (2025). Project-Based Learning sebagai Model Pembelajaran Musik pada Siswa Kelas 7 SMP

- Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Bantul. *UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta*.
- Firdhani, A. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Musikal Peserta Didik melalui Aktivitas Musik Kreatif. *1*(1), 11–17.
- Gagne, R. M., Basyir, M. S., Dinana, A., & Devi, A. D. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel. *7*, 89–100.
- Gunawan, I., Hartati, & Dekti, G. (2023). Musik Tradisional Jambi sebagai Sumber Project Based Learning pada Mata Kuliah Komposisi Musik II. *02*, 1–13.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *1*(1), 1–13.
- Kumala, O. Y., Ramadhanti, S., & Irianto, I. S. (2022). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Kuliah Repertoar Musik I untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kepekaan Individu Mahasiswa dalam Pertunjukan Paduan Suara. *7*(2), 97–103.
- M. Maman Sumaludin. (2022). Angklung Tradisional sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *2*, 52–65.
- Machfauzia, A. N., & Zikri, A. (2024). Implementation of Project Based Learning Using Talempong Traditional Musical Instrument Playing to Develop Mutual Cooperation Values in Elementary Schools. *8*(3), 531–537.
- Muslim, H., & Mansurdin. (2024). Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 24 Ujung Gurun Padang. *10*.
- Ningrum, F. S., Safrina, R., & Sumadi, T. (2022). Peran Pembelajaran Musik melalui Project Based Learning terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *6*(2), 704–718. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1559>
- Nugroho, S. C., & Rifki, M. (2024). Pembelajaran Pianika sebagai Media Pemahaman Pembelajaran Seni Musik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Semarang. *7*(1), 62–78. <https://doi.org/10.37368/tonika.v7i1.707>
- Rahman, S. A., Banjarmasin, U. I. N. A., Ramli, M., & Banjarmasin, U. I. N. A. (2024). Model Pembelajaran: Problem Based Learning & Project Based Learning. *1*(1), 62–81.
- Riyadi, L., & Budiman, N. (2023). Capaian Pembelajaran Seni Musik pada Kurikulum Merdeka sebagai Wujud Merdeka Belajar. *5*, 40–50.
- Sabrina, R., & Indrawati, T. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Seni Musik

- dengan Menerapkan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Flashcard di Kelas IV SD Negeri 08 Lubuk Alung. 10(September).
- Saputra, R., Hasanah, N., & Azis, M. (2024). Peran Seni dalam Mempertahankan Identitas Budaya Besaung. 9(2), 183–195.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Tambunan, J. O. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik pada Mahasiswa Jurusan PGSD Semester VI Universitas Efarina. 3, 10037–10050.
- Usman, H., Gunawan, R. A., & Yusuf, F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning terhadap Kreativitas Membuat Alat Musik Sederhana Siswa Sekolah Dasar. 02(01), 58–65.
- Vania Sekar Tertiana. (2023). Penerapan Model Project Based Learning pada Pembelajaran Seni Musik di SMPN 241 Pulau Tidung, Jakarta.